

SKRIPSI

STUDI EKOLOGI INTERVENSI GIZI SPESIFIK DALAM UPAYA PENURUNAN STUNTING DI KABUPATEN LAHAT TAHUN 2023



OLEH

**NAMA : SASYI FRISKA NINDIYANTI
NIM : 10011282126082**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

STUDI EKOLOGI INTERVENSI GIZI SPESIFIK DALAM UPAYA PENURUNAN STUNTING DI KABUPATEN LAHAT TAHUN 2023

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : SASYI FRISKA NINDIYANTI

NIM : 10011282126082

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**DEMIOLOGI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Januari 2025**

Sasyi Friska Nindiyanti; Dibimbing Oleh Najmah, S.KM., M.PH., PhD.

**Studi Ekologi Intervensi Gizi Spesifik Dalam Upaya Penurunan Stunting Di
Kabupaten Lahat Tahun 2023**

xiv+113 halaman, 12 Tabel, 11 Gambar, 4 Lampiran

ABSTRAK

Kabupaten Lahat berhasil menurunkan angka stunting dari 22,4% pada 2021 menjadi 7,8% pada 2023, yang menjadikannya daerah dengan penurunan stunting tertinggi di Sumatera Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan status kejadian stunting serta capaian indikator intervensi gizi spesifik terhadap jangkauan puskesmas berdasarkan wilayah kerja puskesmas di Kabupaten Lahat tahun 2023. Penelitian ini menggunakan desain ekologi dengan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis data sekunder dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat. Data tersebut kemudian diolah menggunakan Sistem Informasi Geografis untuk memetakan distribusi prevalensi stunting, 9 intervensi gizi spesifik, dan jangkauan wilayah kerja puskesmas. Dari total 33 puskesmas di Lahat, terdapat 25 puskesmas termasuk kategori prevalensi stunting sangat rendah dengan capaian terendah oleh Simpang III Pomo (0,13%). Sementara 8 puskesmas lainnya termasuk kategori prevalensi stunting rendah dengan capaian tertinggi oleh Senabing (7,92%). Tercapainya indikator intervensi gizi spesifik seperti konsumsi tablet tambah darah remaja putri dan ibu hamil, pemberian makanan tambahan ibu hamil KEK dan balita gizi kurang, ASI Eksklusif dan MP-ASI, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita, balita gizi buruk yang mendapat perawatan pertama kali, dan imunisasi dasar lengkap menunjukkan wilayah tersebut memiliki kasus stunting dan jangkauan puskesmas tidak selalu mendukung capaian intervensi serta prevalensi stunting. Diperlukan inovasi intervensi, penguatan petugas, dan sinergi sistem untuk menurunkan stunting secara efektif.

Kata Kunci : Stunting, Intervensi Gizi Spesifik, Analisis Spasial, Studi Ekologi
Kepustakaan : 156 (2012 – 2024)

EPIDEMIOLOGY
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, January 2025

Sasyi Friska Nindiyanti; Supervised by Najmah, S.KM., M.PH., PhD.

Ecological Study of Specific Nutrition Intervention in Efforts to Reduce Stunting in Lahat Regency in 2023

xiv+113 pages, 12 tables, 11 figures, 4 appendices

ABSTRACT

Lahat District succeeded in reducing the stunting rate from 22.4% in 2021 to 7.8% in 2023, making it the region with the highest stunting reduction in South Sumatra. This study aims to describe the status of stunting incidence and the achievement of specific nutrition intervention indicators against health centre coverage based on health centre working areas in Lahat Regency in 2023. This study used an ecological design with a quantitative approach to analyse secondary data from the Lahat District Health Office. The data were then processed using Geographic Information Systems to map the distribution of stunting prevalence, 9 specific nutrition interventions, and health centre coverage. Out of a total of 33 health centres in Lahat, 25 health centres were categorised as having a very low stunting prevalence with the lowest achievement by Simpang III Pomo (0.13%). Meanwhile, 8 other health centres were categorised as having a low stunting prevalence with the highest achievement by Senabing (7.92%). The achievement of specific nutrition intervention indicators such as consumption of blood supplement tablets for adolescent girls and pregnant women, supplementary feeding for pregnant women with high blood pressure and undernourished children under five, exclusive breastfeeding and complementary feeding, monitoring of growth and development of children under five, malnourished children receiving first-time care, and complete basic immunisation indicate that the area has stunting cases and the reach of health centres does not always support the achievement and prevalence of stunting. Innovative interventions, staff strengthening, and system synergy are needed to effectively reduce stunting.

Keyword : ***Stunting, Specific Nutrition Intervention, Spatial Analysis, Ecological Study***

Bibliography : ***156 (2012 – 2024)***

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGAIRISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas *plagiarisme*. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 13 Januari 2025

Yang bersangkutan



Sasyi Friska Nindiyanti
NIM. 10011282126082

HALAMAN PENGESAHAN

**STUDI EKOLOGI INTERVENSI GIZI SPESIFIK DALAM UPAYA
PENURUNAN STUNTING DI KABUPATEN LAHAT TAHUN 2023**

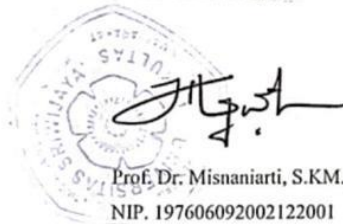
SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:


SASYI FRISKA NINDIYANTI
10011282126082

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.Kes
NIP. 197606092002122001

Indralaya, 13 Januari 2025
Pembimbing



Najmah, S.K.M., M.PH., Ph.D
NIP. 198307242006042003

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul "Studi Ekologi Intervensi Gizi Spesifik Dalam Upaya Penurunan Stunting Di Kabupaten Lahat Tahun 2023" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Januari 2025.

Indralaya, 13 Januari 2025

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Nurmalia Ermi, S.ST., M.KM
NIP. 199208022019032020

()

Anggota :


1. Najmah, S.K.M., M.PH., Ph.D
NIP. 198307242006042003
2. Adelina Irmayani Lubis, S.KM., M.KM
NIP. 199108112023212039

()


()

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya


Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.Kes
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat


Asmaripa Airy, S.Si., M.Kes
NIP. 1979091522006042005

RIWAYAT HIDUP

Nama: Sasyi Friska Nindiyanti

NIM: 10011282126082

Tempat/Tanggal Lahir: Pekalongan, 23 November 2002

Jenis Kelamin: Perempuan

Agama: Islam

Alamat: Pekalongan, Lampung Timur, Lampung

E-mail: sasyifriskanindiyanti@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SDIT Wahda'tul Ummah Metro (2009-2015)
2. SMP Negeri 4 Metro (2015-2018)
3. SMA Negeri 1 Metro (2018-2021)
4. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya (2021-Sekarang)

Riwayat Organisasi :

1. Staff Magang Divisi Sosial Masyarakat BEM KM FKM UNSRI (2022-2023)
2. Staff Ahli Divisi Sosial Masyarakat BEM KM FKM UNSRI (2023-2024)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh. Dengan menyebut nama ALLAH SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, penulis panjatkan puja dan puji syukur atas kehadirat-Nya yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayahnya dalam menyelesaikan proposal Skripsi yang berjudul "Studi Ekologi Intervensi Gizi Spesifik dalam Upaya Penurunan Stunting di Kabupaten Lahat Tahun 2023". Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Agus Sularno dan Ibu Nani Suciyanti yang selalu percaya pada saya dan selalu mendoakan disetiap langkah saya. Saya ucapkan terimakasih yang tidak terhingga untuk ibu tersayang yang selalu mengiringi saya dengan sabar, memberikan nasihat kepada saya, selalu mendoakan kesuksesan saya, dan menunggu serta bertanya kapan saya libur ataupun masuk kuliah. Selain itu, saya ucapkan terimakasih kepada ayah saya yang selalu siap sedia disisi saya, selalu menunggu saya pulang dengan selamat sampai rumah. Terimakasih ayah dan ibu selalu memotivasi dan memberikan semangat dalam menempuh kuliah selama 3,5 tahun ini. Tanpa kalian saya tidak akan sampai dititik ini. Kesuksesan dan segala hal baik yang kedepannya akan saya dapatkan adalah karena dan untuk kalian.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes. selaku Kepala Program Studi S-1 Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Najmah, S.K.M., M.PH., PhD selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membantu dalam memberikan masukan, kritik, saran, dan pengarahan kepada penulias dalam proses penulisan skripsi ini.

5. Ibu Nurmalia Ermi, S.ST., M.KM dan Ibu Adelina Irmayani Lubis, S.KM., M.KM selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, kritik, dan menguji skripsi ini.
6. Satu-satunya adik kesayangan saya Neyshilla Aqila Putri yang selalu setia menunggu kepulangan saya dirumah. Terimakasih sudah selalu menerima, mendoakan, dan menyayangi saya. Semoga Shilla selalu sehat, bahagia, dan sukses.
7. Sahabat saya yaitu Feby Vitalene, walaupun kamu jauh disana saya bersyukur sekali memiliki sahabat sepertimu. Saya ucapkan terimakasih banyak selalu menerima, memberikan semangat, motivasi, saran, dan mendengarkan keluh kesah saya. Mari lanjutkan persahabatan ini sampe kita tua banget.
8. Teman-teman saya sejak masa covid-19, Meilin, Fathiyah, dan Mauli. Terimakasih sudah menjadi teman terbaik selama menempuh perkuliahan ini dan telah mengajarkan banyak hal baru. Kebersamaan bareng kalian menjadi momen yang akan saya rindukan.
9. Cepid alias Cewe Epid yaitu Thifal, Dinanty, Zahra, Ratih, Havifah, Novliza, Prilesi, dan Bella. Terimakasih banyak sudah mewarnai pekuliahan saya sejak peminatan. Dengan kalian Epidemiologi ternyata sangat bewarna.
10. Teman seperjuangan skripsi saya yaitu Tarisha yang selalu memberikan dukungan, motivasi, saran, kritik, dan solusi selama masa penyusunan skripsi ini. Terimakasih sudah selalu ada untuk mendengarkan keluh kesah dan berjuang bersama untuk menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya kita bisa wisuda bareng yang selalu kita doakan, usahakan, dan perjuangkan itu.
11. Teman-teman PBL 19 Desa Suban Baru, Kecamatan Kelekar, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan, walaupun kita hanya sebulan bareng-bareng ternyata selesai PBL kita jadi semakin dekat. Bareng kalian saya dapat pengalaman baru yang berharga. Terimakasih sudah selalu merayakan ‘inces’. Mari kita agendakan PGA itu.

12. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu sedikit atau banyak andil mendoakan saya dalam menyelesaikan skripsi. Saya ucapkan terima kasih.

Dengan proposal skripsi ini dibuat, saya menyadari bahwa dalam penyusunan proposal ini jauh dari kata sempurna baik dari segi penyusun, bahasa, ataupun penulisannya. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan semoga bisa bermanfaat dan memberikan informasi bagi pembaca.

Indralaya, 13 Januari 2025

Penulis,



Sasyi Friska Nindiyanti

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGAIRISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2. Tujuan Khusus.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1. Manfaat Bagi Peneliti.....	6
1.4.2. Manfaat Bagi Institusi Kesehatan.....	7
1.4.3. Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	7
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.5.1 Lokasi.....	7
1.5.2. Waktu.....	7
1.5.3. Materi.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Definisi Stunting.....	8
2.2. Penyebab Stunting.....	8

2.2.1. Penyebab Langsung	8
2.2.2. Penyebab Tidak Langsung.....	10
2.3. Dampak Stunting	12
2.4. Intervensi Gizi dalam Upaya Penurunan Stunting	15
2.4.1. Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Remaja Putri	16
2.4.2. Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil.....	17
2.4.3. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK)	18
2.4.4. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Balita Gizi Kurang.....	19
2.4.5. Pemberian ASI Eksklusif 6 Bulan.....	19
2.4.6. Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Sesuai Rekomendasi Bagi Anak 6-23 Bulan	20
2.4.7. Pemantauan Pertumbuhan Dan Perkembangan Balita	21
2.4.8. Tatalaksana Gizi Buruk	22
2.4.9. Imunisasi Dasar Lengkap	23
2.5. Ketersediaan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas).....	24
2.6. Sistem Informasi Geografis (SIG).....	24
2.7. Analisis Spasial	25
2.8. Kerangka Teori Penyebab Stunting.....	28
2.9. Kerangka Konsep	29
2.10. Definisi Operasional.....	30
2.11. Penelitian Terdahulu	34
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Desain Penelitian.....	38
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	38
3.3 Jenis dan Cara Pengumpulan Data	41
3.3.1 Jenis Data.....	41
3.3.2 Cara Pengumpulan Data	43
3.4 Pengolahan Data.....	43
3.5 Analisis dan Penyajian Data.....	45
3.5.1 Analisis Data.....	45
3.5.2 Penyajian Data	45

BAB IV HASIL	46
4.1 Karakteristik Wilayah Kabupaten Lahat.....	46
4.2 Hasil Penelitian	49
4.2.1 Wilayah Jangkauan Puskesmas di Kabupaten Lahat	49
4.2.2 Persebaran Kasus Stunting di Kabupaten Lahat	51
4.2.3 Intervensi Gizi Spesifik Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Remaja Putri	53
4.2.4 Intervensi Gizi Spesifik Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil	55
4.2.5 Intervensi Gizi Spesifik Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Ibu Hamil KEK	57
4.2.6 Intervensi Gizi Spesifik Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Balita Gizi Kurang.....	59
4.2.7 Intervensi Gizi Spesifik ASI Eksklusif	61
4.2.8 Intervensi Gizi Spesifik Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Bagi Anak Usia 6-23 Bulan	63
4.2.9 Intervensi Gizi Spesifik Pemantauan Pertumbuhan Dan Perkembangan Balita.....	66
4.2.10 Intervensi Gizi Spesifik Balita Gizi Buruk yang Mendapat Perawatan Pertama Kali.....	68
4.2.11 Intervensi Gizi Spesifik Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)	71
BAB V PEMBAHASAN	73
5.1 Keterbatasan Penelitian.....	73
5.2 Pembahasan.....	73
5.2.1 Jangkauan Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Lahat	73
5.2.2 Stunting di Kabupaten Lahat	75
5.2.3 Intervensi Gizi Spesifik Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Remaja Putri	77
5.2.4 Intervensi Gizi Spesifik Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil	78
5.2.5 Intervensi Gizi Spesifik Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronik (KEK).....	79
5.2.6 Intervensi Gizi Spesifik Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Balita Gizi Kurang.....	81

5.2.7	Intervensi Gizi Spesifik ASI Eksklusif	83
5.2.8	Intervensi Gizi Spesifik Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) bagi Anak Usia 6-23 Bulan	84
5.2.9	Intervensi Gizi Spesifik Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan Balita	85
5.2.10	Intervensi Gizi Spesifik Balita Gizi Buruk yang Mendapat Perawatan Pertama Kali.....	87
5.2.11	Intervensi Gizi Spesifik Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)	89
BAB VI PENUTUP		91
6.1	Kesimpulan	91
6.2	Saran	92
DAFTAR PUSTAKA		97
LAMPIRAN		114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Wilayah Jangkauan Puskesmas di Kabupaten Lahat Tahun 2023	49
Gambar 4.2 Peta Persebaran Kasus Stunting per Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Lahat Tahun 2023	51
Gambar 4. 3 Peta Intervensi Gizi Spesifik Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Remaja Putri.....	53
Gambar 4.4 Peta Intervensi Gizi Spesifik Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil	55
Gambar 4.5 Peta Intervensi Gizi Spesifik Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Ibu Hamil KEK	57
Gambar 4. 6 Peta Intervensi Gizi Spesifik Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Balita Gizi Kurang	59
Gambar 4.7 Peta Intervensi Gizi Spesifik ASI Eksklusif	61
Gambar 4.8 Peta Intervensi Gizi Spesifik Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Bagi Anak Usia 6-23 Bulan	63
Gambar 4.9 Peta Intervensi Gizi Spesifik Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan Balita	66
Gambar 4.10 Peta Intervensi Gizi Spesifik Balita Gizi Buruk yang Mendapat Perawatan Pertama Kali	68
Gambar 4.11 Peta Intervensi Gizi Spesifik Intervensi Gizi Spesifik Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)	71

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lahat Tahun 2023.....	46
Tabel 4.2 Puskesmas di Kabupaten Lahat Tahun 2023	50
Tabel 4.3 Persebaran Kasus Stunting per Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Lahat Tahun 2023	52
Tabel 4.4 Intervensi Gizi Spesifik Konsumsi Tablet Tambah (TTD) Darah Remaja Putri.....	54
Tabel 4.5 Intervensi Gizi Spesifik Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil.....	55
Tabel 4.6 Intervensi Gizi Spesifik Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Ibu Hamil KEK	58
Tabel 4.7 Intervensi Gizi Spesifik Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Balita Gizi Kurang.....	60
Tabel 4.8 Intervensi Gizi Spesifik ASI Eksklusif	62
Tabel 4.9 Intervensi Gizi Spesifik MP-ASI Bagi Anak Usia 6-23 Bulan	64
Tabel 4.10 Peta Intervensi Gizi Spesifik Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan Balita	66
Tabel 4.11 Intervensi Gizi Spesifik Balita Gizi Buruk yang Mendapat Perawatan Pertama Kali.....	69
Tabel 4.12 Intervensi Gizi Spesifik Intervensi Gizi Spesifik Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)	71

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kaji Etik
- Lampiran 2. Surat Izin Pelaksanaan Survei Awal
- Lampiran 3. Kesbangpol Lahat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Gagal tumbuh pada anak balita usia 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) akibat kekurangan gizi kronis secara medis dikenal sebagai stunting (Kementerian PPN/ Bappenas, 2018). Menurut Keputusan No. 2 Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak, indeks panjang badan menurut umur (PB/U) atau tinggi badan menurut umur (TB/U) digunakan untuk mengukur pertumbuhan linear anak berdasarkan usia. Selain itu, indeks ini digunakan untuk mengklasifikasikan status pertumbuhan anak berdasarkan tinggi badan. Anak dengan kategori sangat pendek memiliki nilai *Z-score* sebesar $< -3SD$ dan kategori pendek memiliki nilai *Z-score* sebesar $-3 SD$ s.d $< -2 SD$, sedangkan kategori normal *Z-score* sebesar $-2 SD$ s.d $+3 SD$ serta kategori tinggi memiliki nilai *Z-score* sebesar $> +3$ (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Tahun, 2020).

Stunting menjadi isu kesehatan masyarakat yang penting di berbagai negara. Data global menunjukkan bahwa sebanyak 148,1 juta atau sekitar 22,3% dari total populasi anak usia di bawah 5 tahun mengalami stunting pada tahun 2022 (WHO, 2023a). Tren penurunan stunting secara global terjadi antara tahun 1990 dan 2018 dari 39,2% menjadi 21,9% pada anak usia di bawah 5 tahun (WHO, 2019). Namun, penurunan stunting lebih lambat terjadi di Afrika dan Asia. Ditinjau dari data *Asian Development Bank* tahun 2022, Indonesia berada pada urutan ke-10 di wilayah Asia Tenggara dengan persentase *Prevalence of Stunting Among Children Under 5 year of age* sebesar 31% (*Asian Development Bank*, 2022).

Berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia tahun 2022, prevalensi stunting di Indonesia mengalami penurunan dari 24,4% pada tahun 2021 menjadi 21,6% pada tahun 2022 (Kementerian Kesehatan RI, 2017; Kementerian Kesehatan RI, 2022). Sementara itu, Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 mencatat bahwa prevalensi stunting rata-rata nasional sebesar 21,5% dan angka ini menunjukkan penurunan yang terus-menerus dalam satu dekade terakhir (Kemenkes RI, 2023). Meskipun telah terjadi perbaikan, angka stunting saat ini

masih lebih tinggi dari target yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, yakni 14% pada tahun 2024 (Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS), 2020).

Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 menunjukkan bahwa prevalensi stunting di Sumatera Selatan sebesar 18,6% (Kementerian Kesehatan RI, 2022). Pemerintah menetapkan target penurunan angka stunting 5% pada tahun 2023 dengan perkiraan prevalensi stunting di Sumatera Selatan akan mencapai target nasional tahun 2024 yaitu 14% (Kemendagri, 2023). Akan tetapi, hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menunjukkan bahwa prevalensi stunting di Sumatera Selatan pada tahun 2023 meningkat menjadi 20,3% (Kemenkes RI, 2023).

Dalam upaya menurunkan angka stunting, Kabupaten Lahat telah melakukan intervensi gizi sebagai upaya penurunan stunting. Berdasarkan data, terdapat 4892 anak di Lahat yang mengalami stunting. Kecamatan Lahat mencatat angka tertinggi dengan 727 kasus, sedangkan Kecamatan Mulak Sebingkai memiliki angka terendah yaitu 2 kasus dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (Pemerintah Kabupaten Lahat, 2023).

Berdasarkan data Survei Status Gizi Indonesia tahun 2021, 22,4% balita di Kabupaten Lahat mengalami stunting (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Prevalensi balita stunting tersebut mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 19,0% (Kementrian Kesehatan RI, 2022). Pada Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023, Kabupaten Lahat menjadi kabupaten dengan penurunan stunting tertinggi sebesar 11,2% di Provinsi Sumatera Selatan menjadi 7,8% (Kemenkes RI, 2023).

Hasil penelitian status gizi balita di Kabupaten Lahat yang diperoleh dari data E-PPGBM menunjukkan penurunan prevalensi stunting dari 29,53% pada tahun 2020 (Dinas Kesehatan Prov Sumatera Selatan, 2021). Angka ini berhasil ditekan secara signifikan menjadi 22,4% pada tahun 2021 dan mencapai 1,99% pada tahun 2022 (Dinkes Sumsel, 2023; Dinkes Sumsel, 2022).

Stunting menyebabkan gangguan pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif anak, baik dalam jangka pendek maupun panjang. Anak stunting cenderung memiliki tinggi badan yang rendah, kesulitan belajar, dan

perkembangan motorik yang terhambat. Pada jangka panjang, stunting dapat menurunkan kecerdasan dan produktivitas individu (Kementerian PPN/ Bappenas, 2018).

Faktor utama penyebab stunting antara lain, kurangnya gizi dan kondisi kesehatan yang buruk pada ibu hamil serta anak. Faktor-faktor ini dipengaruhi oleh ketersediaan makanan bergizi, penyakit menular, praktik pemberian makan, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan lingkungan. Selain itu, faktor-faktor seperti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), asuransi kesehatan, status sosial ekonomi, dan pendidikan orang tua juga berperan sebagai faktor risiko tidak langsung terjadinya stunting. Untuk mengatasi stunting secara efektif, diperlukan komitmen yang kuat dari berbagai sektor, termasuk dukungan kebijakan, keterlibatan pemerintah, dan peningkatan kapasitas sumber daya (Kementerian PPN/ Bappenas, 2018).

Masalah stunting pada anak usia 0- 59 bulan dapat diatasi dengan adanya intervensi (I. Akbar & Huriah, 2022). Pemerintah pusat telah menetapkan pedoman untuk menurunkan prevalensi stunting yang meliputi intervensi gizi spesifik dan sensitif. Intervensi gizi spesifik berfokus pada perbaikan langsung status gizi, sedangkan intervensi gizi sensitif menasar pada faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi secara tidak langsung (Kementerian PPN/ Bappenas, 2018). Pendekatan konvergen yang mengintegrasikan kedua jenis intervensi ini, khususnya sasaran prioritas dan kelompok masyarakat miskin menjadi strategi yang paling efektif dalam upaya percepatan penurunan stunting (Husen *et al.*, 2022).

Program intervensi gizi spesifik terbukti efektif dalam menekan prevalensi stunting dengan cara mengatasi faktor penyebab langsung stunting. Intervensi ini dimulai sejak remaja putri dan ibu hamil melalui pemberian suplemen Tablet Tambah Darah (TTD) untuk mencegah anemia dan komplikasi kehamilan (Permatasari *et al.*, 2018). Langkah selanjutnya ialah meningkatkan status gizi ibu hamil, terutama yang mengalami Kekurangan Energi Kronik (KEK) melalui Pemberian Makanan Tambahan (PMT). PMT ini bertujuan memenuhi kebutuhan nutrisi ibu hamil dan bagian dari upaya percepatan penurunan stunting yang

bersifat makanan tambahan bukan pengganti makanan utama (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Faktor anak juga berperan penting dalam upaya percepatan penurunan stunting. Pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama menjadi intervensi kunci, mengingat ASI memiliki komposisi nutrisi yang ideal untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan bayi (Lufianti *et al.*, 2020). Selain itu, pemberian MP-ASI yang optimal pada anak usia 0-23 bulan sangat penting untuk menjamin pertumbuhan dan perkembangan yang optimal serta mencegah terjadinya stunting (Rachmawati *et al.*, 2021).

Deteksi dini stunting dapat dilakukan melalui pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak secara berkala menggunakan Kartu Menuju Sehat (KMS) (Vizianti, 2022). Anak dengan status gizi kurang mendapat intervensi gizi spesifik berupa makanan tambahan untuk memenuhi kebutuhan gizinya (Kementerian Kesehatan RI, 2023). Sementara itu, anak dengan status gizi buruk memerlukan pelaksanaan tatalaksana gizi buruk yang komprehensif dan terintegrasi (Zuryani *et al.*, 2024). Peningkatan status gizi anak dapat dilakukan dengan pemberian imunisasi lengkap sesuai jadwal yang juga menjadi bagian dari upaya penting dalam pencegahan stunting (Mariati *et al.*, 2017).

Penelitian Argaw *et al.*, (2019) menyebutkan pendekatan kombinasi intervensi gizi spesifik dan sensitif terbukti menjadi kunci keberhasilan dalam penurunan stunting di negara-negara dunia seperti di 14 negara miskin dan menengah. Menurut Zaleha & Idris (2022), pelaksanaan program penurunan stunting di Indonesia belum optimal. Kondisi pendanaan pemerintah yang masih rendah, cakupan implementasi yang kurang, dan koordinasi lintas sektor yang lemah dapat menjadi faktor penyebab hal tersebut terjadi..

Faktor lingkungan seperti jarak ke puskesmas sangat memengaruhi prevalensi stunting. Oleh karena itu, pendekatan ekologi sangat penting dalam upaya penurunan stunting. Menurut Shahid *et al.*, (2022), risiko malnutrisi balita lebih tinggi dialami oleh rumah tangga dengan jarak 3-4 km dari fasilitas kesehatan. Intervensi gizi spesifik menjadi bagian dari layanan kesehatan di fasilitas kesehatan tak terkecuali puskesmas. Pendistribusian puskesmas yang adil sangat penting untuk memastikan bahwa seluruh masyarakat memiliki

kesempatan yang sama untuk mendapatkan layanan kesehatan, termasuk layanan dalam upaya pencegahan stunting (Kumar & Reshmi, 2022).

Studi-studi sebelumnya telah mengindikasikan adanya keterkaitan antara intervensi gizi spesifik dengan penurunan angka stunting. Namun, pemanfaatan analisis spasial dalam konteks ini masih terbatas. Keberhasilan Kabupaten Lahat dalam menurunkan angka stunting secara signifikan, menjadi model yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi pada keberhasilan Kabupaten Lahat dalam menurunkan angka kejadian stunting dengan fokus pada cakupan intervensi gizi spesifik. Penggunaan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk menganalisis pola pemetaan antara jangkauan puskesmas terhadap status kejadian stunting serta cakupan intervensi gizi spesifik di wilayah seperti Kabupaten Lahat belum banyak dilakukan.

1.2. Rumusan Masalah

Saat ini permasalahan stunting masih menjadi isu global. Intervensi gizi spesifik menjadi salah satu strategi utama dalam upaya menurunkan angka stunting dengan mengatasi penyebab langsung stunting. Selain faktor gizi, faktor lingkungan seperti jarak ke fasilitas kesehatan juga dapat mempengaruhi terjadinya stunting. Oleh karena itu, rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran status kejadian stunting serta pola pemetaan indikator intervensi gizi spesifik terhadap faktor lingkungan berupa jangkauan puskesmas di Kabupaten Lahat tahun 2023”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran status kejadian stunting serta capaian indikator intervensi gizi spesifik terhadap jangkauan puskesmas berdasarkan wilayah kerja puskesmas di Kabupaten Lahat tahun 2023.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui status stunting berdasarkan wilayah kerja puskesmas di Kabupaten Lahat tahun 2023.
2. Untuk melakukan analisis secara spasial mengenai stunting dan intervensi gizi spesifik ”Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Remaja Putri dan

Ibu Hamil” terhadap jangkauan puskesmas berdasarkan wilayah kerja puskesmas di Kabupaten Lahat tahun 2023.

3. Untuk melakukan analisis secara spasial mengenai stunting dan intervensi gizi spesifik ”Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK) dan Balita Gizi Kurang” terhadap jangkauan puskesmas berdasarkan wilayah kerja puskesmas di Kabupaten Lahat tahun 2023.
4. Untuk melakukan analisis secara spasial mengenai stunting dan intervensi gizi spesifik ”ASI Eksklusif dan MP-ASI bagi Anak 6-23 Bulan” terhadap jangkauan puskesmas berdasarkan wilayah kerja puskesmas di Kabupaten Lahat tahun 2023.
5. Untuk melakukan analisis secara spasial stunting dan intervensi gizi spesifik ”Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan Balita” terhadap jangkauan puskesmas berdasarkan wilayah kerja puskesmas di Kabupaten Lahat tahun 2023.
6. Untuk melakukan analisis secara spasial mengenai stunting dan intervensi gizi spesifik ”Balita Gizi Buruk yang Mendapat Perawatan Pertama Kali” terhadap jangkauan puskesmas berdasarkan wilayah kerja puskesmas di Kabupaten Lahat tahun 2023.
7. Untuk melakukan analisis secara spasial mengenai stunting dan intervensi gizi spesifik ”Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)” terhadap jangkauan puskesmas berdasarkan wilayah kerja puskesmas di Kabupaten Lahat tahun 2023.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pemahaman peneliti terkait pemanfaatan aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG). Selain itu, memperluas pemahaman terkait status kejadian stunting serta capaian intervensi gizi spesifik terhadap jangkauan puskesmas berdasarkan wilayah kerja puskesmas di Kabupaten Lahat tahun 2023.

1.4.2. Manfaat Bagi Institusi Kesehatan

Bagi institusi kesehatan, temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam mengevaluasi keberhasilan intervensi gizi spesifik dalam menurunkan angka stunting di Kabupaten Lahat. Selain itu, dapat menjadi model perencanaan kebijakan gizi yang lebih efisien di masa mendatang atau menjadi contoh bagi daerah lainnya.

1.4.3. Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan literatur ilmiah di bidang kesehatan masyarakat, khususnya dalam penerapan studi ekologi dan SIG untuk menganalisis distribusi masalah kesehatan. Selain itu, temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian lebih lanjut terkait stunting dan intervensi gizi spesifik.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Lahat dengan memanfaatkan data cakupan per wilayah kerja puskesmas yang bersumber dari data sekunder Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat, Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, dan data geografis Indonesia Geospatial Portal.

1.5.2. Waktu

Penelitian ini mengolah data elektronik-Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (E-PPGBM) Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat pada penarikan 8 Januari 2024 pukul 10.13 WIB dan data sekunder Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat periode tahun 2023.

1.5.3. Materi

Ruang lingkup materi dalam penelitian ini akan difokuskan pada kejadian stunting dan indikator intervensi gizi spesifik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abani, T. R. K., Paulus, A. Y., & Djogo, H. M. A. (2021). Factors related to behavior of exclusive breastfeeding for infants aged 6-24 months in puskesmas camplong kupang. *Chmk Midwifery Scientific Journal*, 4, 215–227. <http://cyber-chmk.net/ojs/index.php/bidan/article/view/964/341>
- Adil, A. (2017). Sistem Informasi Geografis. Penerbit ANDI. <https://books.google.co.id/books?id=ui1LDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Adilah, L. H., Syafiq, A., & Sukoso, S. (2023). Correlation of Anemia in Pregnant Women with Stunting Incidence: A Review. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Science*, 2(9), 3155–3169. <https://doi.org/10.55324/ijoms.v2i9.545>
- Afolabi, K. A., Afolabi, A. O., & Omishakin, M. Y. J. (2021). Complementary feeding and associated factors: assessing compliance with recommended guidelines among postpartum mothers in Nigeria. *Population Medicine*, 3(June), 1–11.
- Afrita Sefen, E. H., & Nurdin. (2023). Determination Of Stunting Incidents In Babies Through E- Ppgbm Data Application In Padang Pariaman. *Human Care Journal*, 8(1), 210–218.
- Ahmad, L. H., & Saimi, S. (2024). Kurang Di Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023. *Anak usia dini merupakan kelompok yang sensitif terhadap masalah gizi yang memerlukan perhatian khusus akibat dampak negatif gizi buruk (Kemenkes RI , kecil membutuhkan gizi dalam jum.* 8(November), 96–107. <https://doi.org/10.21111/dnj.v8i2.11663>
- Aini, E. N., Nugraheni, S. A., & Pradigdo, S. F. (2018). Faktor yang mempengaruhi stunting pada balita usia 24-59 bulan di Puskesmas Cepu Kabupaten Blora. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(5), 454–461.
- Aini, N., Mulia Hera, A. G., Anindita, A. I., Stelin Maliangkay, K., & Amalia, R. (2022). Hubungan Rendahnya Tingkat Ekonomi Terhadap Risiko Terjadinya Stunting : a Systematic Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(2), 127–135. <https://doi.org/10.31004/jkt.v3i2.4457>

- Akbar, I., & Huriyah, T. (2022). Community-based intervention for the prevention of stunting in children age 6-59 months. *International Journal of Health Sciences*, 6(March), 6642–6652. <https://doi.org/10.53730/ijhs.v6ns1.6418>
- Akbar, R. R., Kartika, W., & Khairunnisa, M. (2023). The Effect of Stunting on Child Growth and Development. *Scientific Journal*, 2(4), 153–160.
- Amalina, N., Marhamah, M., & Indreswati, I. (2022). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Bidan Terhadap Mengonsumsi Pemberian Makanan Tambahan Pada Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronik. *Human Care Journal*, 7(3), 542. <https://doi.org/10.32883/hcj.v7i3.1998>
- Andarwulan, S. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil Terhadap Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan Bpm G. N. Maya D. Tambak Sawah. *Embrio*, 11(2), 87–93. <https://doi.org/10.36456/embrio.vol11.no2.a2040>
- Anggreani, R. D., Margawati, A., & Nurjazuli, N. (2021). Evaluasi Penanganan Stunting Melalui Dana Desa Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Metode Sistematis Review. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14(2), 139–151.
- Apriani, D. G. Y., Putri, D. M. F. S., & Riska, D. A. (2023). Gambaran Kelengkapan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Di Wilayah Kerja Puskesmas Penebel 1 Tahun 2022. *Jurnal Ayurveda Medistra*, 4(2).
- Arbiyan, P. R. I. A., Anwari, A., & Muhsi, M. (2023). Analisis Jangkauan Fasilitas Kesehatan (PUSKESMAS) Berbasis Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus : Kab.Pamekasan). *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 514–522. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12450>
- Argaw, A., Hanley-Cook, G., De Cock, N., Kolsteren, P., Huybregts, L., & Lachat, C. (2019). Drivers of under-five stunting trend in 14 low-and middle-income countries since the turn of the millennium: A multilevel pooled analysis of 50 demographic and health surveys. *Nutrients*, 11(10), 1–12. <https://doi.org/10.3390/nu11102485>
- Asian Development Bank. (2022). *Prevalence of Stunting among Children under 5 Years of Age*. https://kidb.adb.org/explore?filter%5Bindicator_id%5D=3020005&filter%5Beconomy_code%5D=AFG%2CARM%2CAUS%2CAZE%2CBAN%2CBHU%2CBRU%2CCAM%2CCOO%2CFIJ%2CFSM%2CGEO%2CHKG%2CI

- ND%2CINO%2CJPN%2CKAZ%2CKGZ%2CKIR%2CKOR%2CLAO%2CMAL%2CMLD%2CMON%2CMYA%2CNAU%2CNEP%2CNIU%2C
- Aulia Qodrina, H., & Kurnia Sinuraya, R. (2021). Faktor Langsung dan Tidak Langsung Penyebab Stunting di Wilayah Asia: Sebuah Review. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 12(6), 4.
- Auliana, D., Susilowati, E., & Susiloningtyas, I. (2020). Hubungan Stunting Dengan Perkembangan Motorik Anak Usia 2-3 Tahun Di Desa Temuroso Wilayah Puskesmas Guntur 1 Kabupaten Demak. *Link*, 16(1), 49–53. <https://doi.org/10.31983/link.v16i1.5590>
- Ayu, I. M. (2019). Desain Studi Ekologi dan Cross Sectional. *Modul Dasar-Dasar Epidemiologi*, 1–12.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2020). *Cegah Stunting Itu Penting*. <https://cegahstunting.id/>
- Badan Standardisasi Nasional. (2004). SNI 03-1733-2004 Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan. *Badan Standardisasi Nasional*, 1–58.
- Bafdal, N., Amaru, K., & Pareira, B. (2011). Buku Ajar Sistem Informasi Geografis , Edisi 1. *Buku Ajar Sistem Informasi Geografis , Edisi 1*, 70.
- Bappeda Sumsel. (2023). Perda Prov Sumsel No 1 Tahun 2019. *Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 1 Tahun 2019 Tentang RPJMD Provinsi Sumatera Selatan 2019-2023*, 789.
- BKKBN. (2023). *Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Ibu Hamil dan Balita*. <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/11162/intervensi/617138/pemberian-makanan-tambahan-pmt-ibu-hamil-dan-balita>
- BPK. (2012). No PP No 33 Tahun 2012 Pemberian ASI Eksklusif. *Skripsi Universitas Negeri Malang*, 39(1), 1–15. <http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025><http://dx.doi.org/10.1038/nature10402><http://dx.doi.org/10.1038/nature21059><http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127><http://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577>
- BPS. (2023). Survei Kesehatan Indonesia (SKI) dalam Angka. *Kota Kediri Dalam Angka*, 1–68.
- BPS Kab. Lahat. (2024). *Kabupaten Lahat dalam Angka*. XLVI.

- Bustami, B., & Ampera, M. (2020). The identification of modeling causes of stunting children aged 2–5 years in Aceh province, Indonesia (Data analysis of nutritional status monitoring 2015). *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 8(E), 657–663. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2020.4659>
- Citrasari, Misnaniarti, & Zulkarnain. (2021). Analisis Faktor Predisposing Terhadap Pemanfaatan Posyandu Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tegal Binangun Kota Palembang. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 181–190.
- Concern Worldwide. (2022). *Stunting: What it is and what it means*. <https://www.emro.who.int/nutrition/breastfeeding/exclusively-breastfeed-for-6-months.html>
- Deshpande, A., & Ramachandran, R. (2022). Early childhood stunting and later life outcomes: A longitudinal analysis. *Economics & Human Biology*, 44, 101099.
- Dewi, D. S., Asmawati, A., Buston, E., & Annisa, R. (2023). Direct Supervision of Daily Consumption of Blood Supplement Tablets During Menstruation Can Increase Adolescent Hemoglobin Levels. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 5(1), 27–37.
- Dinas Kesehatan Prov Sumatera Selatan. (2021). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. *Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*, 251.
- Dinkes Sumsel. (2022). *Profil Kesehatan Prov Sumsel 2021*. <https://www.scribd.com/document/647859347/PROFIL-KESEHATAN-PROV-SUMSEL-2021>
- Dinkes Sumsel. (2023). Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan 2022. *Dinkes Provinsi Sumatera Selatan*, xvi+96. <https://drive.google.com/file/d/1tdFCVQIxUyr80CYPdOYSAwUiwsJKzd98/view>
- Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat, & Direktur Gizi Masyarakat. (2020). *Pencegahan Dan Tata Laksana Gizi Buruk Pada Balita Di Layanan Rawat Jalan Bagi Tenaga Kesehatan*.
- Dirjen Kemenkes RI. (2019). laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 25.

- Doy, E., Ngura, E. T., & Ita, E. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Stunting Pada Anak Usia Dini Di Kabupaten Ngada. *Jurnal Citra Pendidikan*, 1(1), 136–150. <https://doi.org/10.38048/jcp.v1i1.167>
- Ermayanti Susilo, D., Agus Hendrawan, S., Omi Pramiana, D., Tinggi Ilmu Ekonomi PGRI Dewantara, S., Muh Yamin No, J., Diwek, K., Jombang, K., & Timur, J. (2023). Sosialisasi Dampak Stunting terhadap Pembangunan Ekonomi. *Jurnal SOLMA*, 12(1), 178–184.
- Ernawati, A. (2020). Gambaran penyebab balita stunting di desa lokus stunting Kabupaten Pati. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 16(2), 77–94.
- Erowati, D., Yolahumaroh, & Marlina, Y. (2023). Pengaruh Video Edukasi Tablet Tambah Darah dan Gizi Ibu Hamil terhadap pengetahuan, Kepatuhan dan Kadar Hemoglobin. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 9(3), 542–548.
- Fairyo, L., & Wahyuningsih, A. (2021). Pemetaan dan Determinan Stunting pada Balita di Kabupaten Cilacap Tahun 2021. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 5(3), 227–238.
- Faiz, A. (2022). Data Openstreetmap Untuk Memetakan Aksesibilitas Spasial dan Jangkauan Pelayanan Dasar Pendidikan dan Kesehatan di Kota Semarang. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 20(1), 79–96. <https://doi.org/10.36762/jurnaljateng.v20i1.933>
- Fajar, S. A., Anggraini, C. D., & Husnul, N. (2022). Efektivitas pemberian makanan tambahan pada status gizi balita Puskesmas Citeras, Kabupaten Garut. *Nutrition Scientific Journal*, 1(1), 30–40. <https://doi.org/10.37058/nsj.v1i1.5975>
- FISIP Politeknik Unair, & Balitbang Kabupaten Lahat. (2023). *Kajian Penguatan Unit Layanan Primer*.
- Fitriya Nengsih, D., Siti Fatimah, F., Anwar, C., & Sampurno Ridwan, E. (2023). *Service Quality Dimensions Affect Outpatient Satisfaction*. 7642, 7–15.
- Ginting, R., Girsang, E., Sinaga, M., & Manalu, P. (2023). Barriers to Stunting Intervention at a Community Health Center: A Qualitative Study. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(10), 8185–8191. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i10.4656>

- Helmyati. (2022). *Getting to Know Detection, Impact, and Prevention of Stunting*. <https://pkgm.fk.ugm.ac.id/en/2022/04/05/getting-to-know-detection-impact-and-prevention-of-stunting/>
- Hermawan, N. S. A., Leny, A., Nurhadi, R. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu dalam Penimbangan Balita Factors Associatied with Mother Participation of Weighing Toddler Program Studi D3 ATRO Patriot Bangsa Husada, Indonesia. *Arkesmas*, 4(1), 156–161.
- Hetti Marlina, P., & Detty, S. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Imunisasi Dasar pada Balita di Desa Ujung Rambe Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Darma Agung Husada*, 8(2), 92–98.
<http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/darmaagunghusada/article/view/1210>
- Hoffmann, R., Kröger, H., & Pakpahan, E. (2018). Pathways between socioeconomic status and health: Does health selection or social causation dominate in Europe? *Advances in Life Course Research*, 36, 23–36.
- Husen, A., Heston Runtuuwu, P. C., & Suamole, M. (2022). Mencegah Stunting Melalui Program Intervensi Sensitif. *Jurnal Pengabdian Khairun*, 1(1), 33–47. <https://doi.org/10.33387/jepk.v1i1.4451>
- Jai K, D., Salam, R. A., Saeed, M., Kazmi, F. A., & Bhutta, Z. A. (2020). Effectiveness of interventions for managing acute malnutrition in children under five years of age in low-income and middle-income countries: a systematic review and meta-analysis. *Nutrients*, 12(1), 116.
- Jama, A., Gebreyesus, H., Wubayehu, T., Gebregyorgis, T., Teweldemedhin, M., Berhe, T., & Berhe, N. (2020). Exclusive breastfeeding for the first six months of life and its associated factors among children age 6-24 months in Burao district, Somaliland. *International Breastfeeding Journal*, 15, 1–8.
- Jamila, F., & Rakhmawati, L. (2023). Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronik (KEK) Dengan Pemberian PMT Terhadap Kenaikan Berat Badan Di Puskesmas Gondangwetan Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Info Kesehatan*, 13(1), 6111–6619.
- Janfa, R. D. (2021). Jangkauan Pelayanan Fasilitas Kesehatan Dan Fasilitas

- Pendidikan Di Kecamatan Limapuluh Berdasarkan Konsep Neighborhood Unit. *Repository.Uir.Ac.Id*, 1–141.
- Jariah, N., Arfa, U., Sari, Y. N., & Januarti, U. D. (2024). Dampak Stunting Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 6(1), 33–38.
- Juherman, Y. N., Sutrio, S., Mulyani, R., & Wahyuni, E. S. (2022). Analisis Kualitatif Praktik Pemberian Makan Pada Bayi Dan Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Rajabasa Kota Bandar Lampung. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 115–1128. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i2.4375>
- Julianti, M., Najmah, N., Fahrizal, F., Trisnawarman, T., Marniyati, L., & Oktarina, R. (2023). Analisis Spasial Pemberian TTD pada Ibu Hamil dan Rematri Serta Stunting pada Balita: Studi Perbandingan Dua Daerah di Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 15(4), 202–211.
- Kemendagri. (2023). *Provinsi Sumatera Selatan Periode Semester 2 Tahun 2023 Semester 2 Tahun 2023 Semester 2 Tahun 2023 Periode Semester 2 Tahun 2023*.
- Kemenkes. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak*. 1–203.
- Kemenkes. (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi*. 01, 1–7.
- Kemenkes. (2018a). *Mengenal Stunting dan Gizi Buruk. Penyebab, Gejala, Dan Mencegah*. <https://promkes.kemkes.go.id/?p=8486>
- Kemenkes. (2021). *Pedoman pemantauan*.
- Kemenkes. (2022a). *Apa itu Stunting*. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1516/apa-itu-stunting
- Kemenkes. (2022b). *Profil Kesehatan Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta*.
- Kemenkes. (2024a). *Buku Panduan Pekan Imunisasi Dunia Tahun 2024. Kemenkes*.
- Kemenkes. (2024b). *Pemberian Makanan Pendamping ASI yang Tepat untuk Pencegahan Stunting*.

- https://yanke.kemkes.go.id/view_artikel/3121/pemberian-makanan-pondamping-asi-yang-tepat-untuk-pencegahan-stunting
- Kemenkes, R. (2018b). Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah. *Kemenkes RI*, 46. [https://promkes.kemkes.go.id/download/fpck/files51888Buku Tablet Tambah darah 100415.pdf](https://promkes.kemkes.go.id/download/fpck/files51888Buku%20Tablet%20Tambah%20darah%20100415.pdf)
- Kemenkes RI. (2020a). Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Ibu Hamil. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 24. https://promkes.kemkes.go.id/pub/files/files99516TTD_BUMIL_OK2.pdf
- Kemenkes RI. (2020b). Pedoman pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) bagi remaja putri pada masa pandemi COVID-19. *Kementerian Kesehatan RI*, 22. <http://appx.alus.co/direktoratgiziweb/katalog/ttd-rematri-ok2.pdf>
- Kemenkes RI. (2022). Petunjuk Teknis Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Berbahan Pangan Lokal untuk Balita dan Ibu Hamil. *Kemenkes, June*, 78–81. https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/20230516_Juknis_Tatalaksana_Gizi_V18.pdf
- Kemenkes RI. (2023). Laporan Tematik SKI 2023. *Laporan Tematik SKI 2023, Bab 4*, 47.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Pedoman Pencegahan Dan Tatalaksana Gizi Buruk Pada Balita. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia* (pp. 1–120).
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA). *Kemenkes*, 1–38.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). h. *Buana Ilmu*, 2(1), 57. <https://doi.org/10.36805/bi.v2i1.301>
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022. *Kemenkes*.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS). (2020). Rencana PembangunanJangka Menengah Nasional(RPJMN) 2020-2024. *National Mid-Term Development Plan 2020-2024*, 313. <https://www.bappenas.go.id/id/data-dan...dan.../rpjmn-2015-2019/>

- Kementerian PPN/ Bappenas. (2018). Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Kabupaten/Kota. *Rencana Aksi Nasional Dalam Rangka Penurunan Stunting: Rembuk Stunting, November*, 1–51. <https://www.bappenas.go.id>
- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Informasi Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia. *Situasi Balita Pendek (Stunting) Di Indonesia. Jakarta: Kemenkes RI.*
- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020. *Nature Microbiology*, 3(1), 641. <http://dx.doi.org/10.1038/s41421-020-0164-0><https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027><https://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/><http://dx.doi.org/10.1038/s41467-020-15507-2><http://dx.doi.org/10.1038/s41587-020-05>
- Kemntrian Kesehatan RI. (2022). *Buku Saku Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022.*
- Kemntrian Kesehatan RI. (2023). Petunjuk Teknis Makanan Tambahan Balita dan Ibu Hamil. *Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia*, 6(August), 78–81. https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/20230516_Juknis_Tatalaksana_Gizi_V18.pdf
- Kemntrian Sekretariat Negara RI. (2022). *Intervensi Hulu dari Kasus Stunting, Remaja Putri se-Indonesia Disuplai TTD.* <https://stunting.go.id/intervensi-hulu-dari-kasus-stunting-remaja-putri-se-indonesia-disuplai-ttd/>
- Keswara, U. R., & Hastuti, Y. (2017). Efektifitas Pemberian Tablet Fe Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Ibu Hamil. *Jurnal Dunia Kesmas*, 6(1), 17–21.
- Khotimah, K. (2022). Dampak Stunting dalam Perekonomian di Indonesia. *JISP (Jurnal Inovasi Sektor Publik)*, 2(1), 113–132.
- Kuchenbecker, J., Jordan, I., Reinbott, A., Herrmann, J., Jeremias, T., Kennedy, G., Muehlhoff, E., Mtimuni, B., & Krawinkel, M. B. (2015). Exclusive breastfeeding and its effect on growth of Malawian infants: results from a cross-sectional study. *Paediatrics and International Child Health*, 35(1), 14–

23.

- Kumar, G., & Reshmi, R. S. (2022). Availability of public health facilities and utilization of maternal and child health services in districts of India. *Clinical Epidemiology and Global Health*, *15*, 101070.
- Kusumasari, G. A. K. R., Kristiningrum, W., & Afriyani, L. D. (2021). Efektivitas Pelatihan Pembuatan PMT Menu Lokal Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Memberikan Pmt Pada Balita Dengan Gizi Kurang Di Desa Leyangan. *Journal of Holistics and Health Science*, *2*(2), 22–36. <https://doi.org/10.35473/jhhs.v2i2.50>
- Lufianti, A., Rahmawati, R., & Sari, E. M. (2020). Hubungan Riwayat Pemberian ASI Dan Pemberian MP-ASI Dengan Kejadian Stunting Diwilayah Kerja Puskesmas Tawangharjo. *The Shine Cahaya Dunia Ners*, *5*(2).
- Mariati, T., Ismail, D., & Hakimi, M. (2017). Pengetahuan dan sikap orang tua terhadap status imunisasi anak di Bantul. *Berita Kedokteran Masyarakat*, *33*(4), 6.
- Mastuti, N. L. P. H., & Indahwati, L. (2021). Pengaruh Stunting Terhadap Perkembangan Motorik Halus, Motorik Kasar, Bahasa Dan Personal Sosial Pada Anak Balita Usia 2-5 Tahun Di Desa Madiredo Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. *Journal of Issues In Midwifery*, *5*(3), 111–120. <https://doi.org/10.21776/ub.joim.2021.005.03.2>
- Mirza, M. M., Sunarti, S., & Handayani, L. (2023). Pengaruh status gizi ibu hamil terhadap kejadian stunting: Studi literatur. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, *18*(2), 22–27.
- Mita, Fahrizal, F., Marniyati, L., & Oktarina, R. (2023). Analisis Spasial Pemberian TTD pada Ibu Hamil dan Rematri Serta Stunting pada Balita: Studi Perbandingan Dua Daerah di Sumatera Selatan Spatial Analysis of TTD Giving to Pregnant Woman and Teenage Girls and Stunting in Toddlers: A Comparative Study of Two. *Jikm*, *15*(4), 202–211.
- Murniati, C. (2022). Perkembangan Motorik, Bahasa, Psikososial Balita Stunting: Literature Review. *Jurnal Keluarga Berencana*, *7*(1), 11–21. <https://doi.org/10.37306/kkb.v7i1.123>
- Mustakim, M. R. D., Irawan, R., Irmawati, M., & Setyoboedi, B. (2022). Impact

- Characteristic of Family and Immunization Status in Mlonggo District, Jeparu Regency. *Jurnal Kedokteran Diponegoro (Diponegoro Medical Journal)*, 12(4), 196–206. <https://doi.org/10.14710/dmj.v12i4.38561>
- Nurmalasari, Y., Anggunan, A., & Febriany, T. W. (2020). Hubungan Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-59 Bulan. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(2), 205–211. <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i2.2409>
- Octaviyani, M., & Budiono, I. (2020). Praktik Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Pusekesmas. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(3), 435–447.
- Oresti, S., & Handiny, F. (2023). *Praktik Pemberian Makan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita 12-59 Bulan Feeding Practice with Stunting Incidence in Toddler 12-59 Months*. 7(2).
- Oretla, E. N. (2023). *Manajemen Nutrisi untuk Penanganan Stunting dan Gagal Tumbuh Sesuai Regulasi*. <https://www.alomedika.com/manajemen-nutrisi-penanganan-stunting-gagal-tumbuh-sesuai-regulasi>
- Pemerintah Kabupaten Lahat. (2023). *Total Penduduk Stunting Menurut Kecamatan di Kabupaten Lahat Tahun 2019-2023*. 1, 4892.
- Permatasari, T., Briawan, D., & Madaniyah, S. (2018). Efektivitas Program Suplementasi Zat Besi pada Remaja Putri di Kota Bogor (Effectiveness of Iron Supplementation Programme in Adolescent girl at Bogor City). *Jurnal Mkmi*, 14(1), 1–8.
- Pertiwi, F. D., Hariansyah, M., & Prasetya, E. P. (2019). Faktor Risiko Stunting Pada Balita Dikelurahan Mulyaharja Tahun 2019. *Promotor*, 2(5), 381–391.
- Putri, A. S. R., & Mahmudiono, T. (2020). Efektivitas Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pemulihan Pada Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simomulyo, Surabaya. *Amerta Nutrition*, 4(1), 58. <https://doi.org/10.20473/amnt.v4i1.2020.58-64>
- Putri, S. M., & Rokhaidah, R. (2023). Hubungan Indikator Sosial Ekonomi Dan Ketahanan Pangan Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Kejadian

- Stunting Pada Balita 6-24 Bulan. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 7(1), 68–78. <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v7i1.4846>
- Qatrunnada, N., Fahrizal, F., Irawan, D., Oktarina, R., & Zahara, R. (2024). Mapping the Distribution of Prevalence and Risk Factors for Stunting Based on Geographic Information Systems in Muara Enim 2022. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 8(1), 22–28. <https://ejournal.itekes-bali.ac.id/jrkn>
- Qomariyah, V. A., & Fatmawati, S. (2024). *Riwayat Penyakit Menjadi Salah Satu Faktor Penyebab Stunting pada Anak Usia 1-5 Tahun karena kurangnya perkembangan kognitif jika tidak segera ditangani . Sementara itu dalam Program Percepat Penurunan Angka Stunting (PPAS), Pemberian Makanan Tambahan (. 4(2).*
- Rachmawati, R., Susanto, V. C. P., & Wulandari, A. (2021). Literature Review: Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif Dan MP ASI Dini Terhadap Stunting Pada Balita. *SNHRP*, 3, 54–64.
- Rahmi. (2023). Analisis Pemetaan Faktor Resiko Kejadian Stunting Menggunakan Aplikasi GIS di Kabupaten Pasaman. *Human Care Jurnal*, 8(1), 36–44.
- Rasyidah, S., Novianti, A., Angkasa, D., Jus'at, I., & Harna. (2022). Praktik Pemberian Makan dan Status Gizi Balita di Masa Pandemi Covid 19. *Amerta Nutrition*, 6(1SP), 92–98. <https://doi.org/10.20473/amnt.v6i1sp.2022.92-98>
- Rayatin, L. (2023). Pengetahuan Ibu Mengenai Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) Dengan Status Gizi Pada Anak Usia 6-24 Bulan Di Posyandu Melati IV Kota Tangerang. *Jurnal JKFT*, 7(2), 129–137.
- Rochmawati, L., Kuswanti, I., & Melina, F. (2023). Edukasi dan Pemantauan Pertumbuhan Pada Balita Sebagai Upaya Deteksi Dini Risiko Stunting Melalui Pendampingan di Posyandu. *Pengabdian Masyarakat Cendekia (PMC)*, 2(2), 48–51. <https://doi.org/10.55426/pmc.v2i2.255>
- Rohmadheny, P. S. (2018). Keterlibatan Pendidikan Anak Usia Dini terhadap Fenomena Stunting di Indonesia. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 19–24. <https://doi.org/10.29313/ga.v2i1.3795>
- Rusmil, V. K., Ikhsani, R., Dhamayanti, M., & Hafsah, T. (2019). Relationship between caregiver behavior in young child feeding practice among children

- aged 12-23 months with stunting at suburban area. *Sari Pediatri*, 20(6), 1–5.
- Sampe, S. A. S., SJMJ1, Toban, R. C., & Madi, M. A. (2022). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita. *Maternal & Neonatal Health Journal*, 3(1), 7–11. <https://doi.org/10.37010/mnhj.v3i1.498>
- Santosa, A., Arif, E. N., & Ghoni, D. A. (2022). Effect of maternal and child factors on stunting: partial least squares structural equation modeling. *Clinical and Experimental Pediatrics*, 65(2), 90.
- Sari, S. D., & Zelharsandy, V. T. (2022). Hubungan Pendapatan Ekonomi Keluarga dan Tingkat Pendidikan Ibu terhadap Kejadian Stunting. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 9(2), 108–113. <https://doi.org/10.37402/jurbidhip.vol9.iss2.200>
- Sarinengsih, Y. (2019). Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 1-5 Tahun Dipuskesmas Sukahening Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Ilmu Kesehatan Immanuel*, 13(2), 109–117.
- Sastri, N., Dewi, A. D. C., & Susmita. (2022). Analisis Risiko Kekurangan Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hami. *Jurnal Promotif Preventif*, 4(2), 116–123.
- Setyawan, A. D., & Setyaningsih, W. (2021). Studi epidemiologi dengan pendekatan analisis spasial terhadap faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian diare pada anak di Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen. *Surakarta: Tahta Media Grup*.
- Shahid, M., Ameer, W., Malik, N. I., Alam, M. B., Ahmed, F., Qureshi, M. G., Zhao, H., Yang, J., & Zia, S. (2022). *Distance to Healthcare Facility and Lady Health Workers ' Visits Reduce Malnutrition in under Five Children : A Case Study of a Disadvantaged Rural District in Pakistan*.
- Sinaga, E. S., Rasyid, I. A., Mubarak, M. R., Sudharma, N. I., & Nolia, H. (2023). Pemantauan Konsumsi Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Dalam Meningkatkan Berat Badan Balita Dengan Masalah Gizi. *Abdi Moestopo: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v5i2.2236>
- Sinaga, L. S., Candi, C., Nadjib, M., & Bachtiar, A. (2020). *Nutritional*

- Interventions To Reduce Stunting in Developing Countries: a Systematic Review*. 99–110. <https://doi.org/10.26911/the7thicph-fp.03.20>
- Su'udi, A., Putranto, R. H., Harna, H., Irawan, A. M. A., & Fatmawati, I. (2022). Analisis Kondisi Geografis dan Ketersediaan Peralatan di Puskesmas Terpencil/Sangat Terpencil di Indonesia. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 16(2), 132–138. <https://doi.org/10.33860/jik.v16i2.1246>
- Subroto, T., Novikasari, L., & Setiawati, S. (2021). Hubungan riwayat penyakit infeksi dengan kejadian stunting pada anak usia 12-59 bulan. *JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati)*, 7(2), 200–206.
- Taofik, J., Samudra, A. A., & Satispi, E. (2024). Implementation of Stunting Reduction Regulations and Policies in East Lombok Regency, Indonesia. *Journal of Law and Sustainable Development*, 12(2), e3233. <https://doi.org/10.55908/sdgs.v12i2.3233>
- Tariqujjaman, M., Hasan, M. M., Mahfuz, M., Hossain, M., & Ahmed, T. (2022). Association between mother's education and infant and young child feeding practices in South Asia. *Nutrients*, 14(7), 1514.
- Trisanti, S. (2019). *Penulis: dr. Sendhi Trisanti P, M.Kes.*
- UNHCR. (2024). *Nutrition specific interventions to prevent and treat malnutrition in emergencies. January.* <https://emergency.unhcr.org/emergency-assistance/health-and-nutrition/nutrition/nutrition-specific-interventions-prevent-and-treat-malnutrition-emergencies#:~:text=Nutrition-specific interventions%2C including Community,efforts%2C particularly in refugee>
- Vizianti, L. (2022). Peran Dan Fungsi Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Dalam Pencegahan Stunting Di Kota Medan. *Warta Dharmawangsa*, 16(3), 563–580. <https://doi.org/10.46576/wdw.v16i3.2248>
- Wati, S. P., SiT, A. S. S., & Gizi, M. (2019). *Hubungan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Ibu Dan Pendapatan Orangtua Dengan Status Gizi Anak Balita Usia 1-5 Tahun Di Desa Duwet Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten.* Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Welly, Y., Meyasa, L., & Resmaniasih, K. (2023). *Hubungan kunjungan posyandu, asi eksklusif dan mp asi dengan kejadian stunting pada anak balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kereng Pangi.* Poltekkes

Kemenkes Palangka Raya.

WHO. (2019). *Stronger focus on nutrition within health services could save 3.7 million lives by 2025*. <https://www.who.int/news/item/04-09-2019-stronger-focus-on-nutrition-within-health-services-could-save-3.7-million-lives-by-2025>

WHO. (2023a). *Joint Child Malnutrition Estimates*. <https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/joint-child-malnutrition-estimates-unicef-who-wb>

WHO. (2023b). WHO Guideline for complementary feeding of infants and young children 6–23 months of age. In 2023.

World Health Organization. (2015). *Stunting in a nutshell*. <https://www.who.int/news/item/19-11-2015-stunting-in-a-nutshell>

World Health Organization. (2016). *Childhood Stunting: Context, Causes and Consequences*. <https://www.who.int/publications/m/item/childhood-stunting-context-causes-and-consequences-framework>

World Health Organization. (2019). *Operationalizing nurturing care for early childhood development: the role of the health sector alongside other sectors and actors*. 20. www.who.int/publications/i/item/9789241516471

World Health Organization. (2021a). *Anaemia in Women and Children*. https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/anaemia_in_women_and_children

World Health Organization. (2021b). *Child growth*. https://www.who.int/health-topics/child-growth#tab=tab_1

World Health Organization. (2023a). *Anaemia*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/anaemia>

World Health Organization. (2023b). *Stunting, wasting, overweight and underweight*. <https://apps.who.int/nutrition/landscape/help.aspx?menu=0&helpid=391&lang=EN>

Wulansari, M., Mastuti, N. L. P. H., & Indahwati, L. (2022). *Pengaruh Stunting Terhadap Perkembangan Pada Anak Balita Usia 2-5 Tahun Di Desa Madiredo Kecamatan Pujon Kabupaten Malang*.

- Yani, D. I., Rahayuwati, L., Sari, C. W. M., Komariah, M., & Fauziah, S. R. (2023). Family household characteristics and stunting: an update scoping review. *Nutrients*, *15*(1), 233.
- Yanti, L. M., Mahardita, M. U., Hidayati, L., Firmansyah, F., Warajati, S., & Isnaeni, I. (2023). Hubungan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Tentang Anemia, Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu Hamil Minum TTD. *Prosiding University Research Colloquium*, 974–982.
- Zaleha, S., & Idris, H. (2022). Implementation of stunting program in Indonesia: A narrative review. *Indonesian Journal of Health Administration*, *10*(1), 143–151.
- Zuryani, I., Perkasa, A. F., Restiani, Y., & Zara, N. (2024). Studi Kasus Anak Usia 32 Bulan Dengan Gizi Kurang dan Stuntingdi Desa Canggung Puskesmas Tanah Pasir Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Tradisional*, *2*(1), 196–207.